

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI ORANG DEWASA PADA MASYARAKAT PERKOTAAN BERDASARKAN INDEKS MASSA TUBUH DI KODIA SEMARANG

RINANINGSIH -- E2A397023  
(1999 - Skripsi)

Penelitian dilakukan melalui survei dengan pendekatan cross sectional pada 900 responden secara Probability Proportional to Size (PPS). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri tinggi badan dan berat badan. Pengolahan data menggunakan SPSS dengan uji Chi Square dan analisis lanjut menggunakan koefisien hubungan Cramer dan Phi-Pearson.

Hasil analisis univariat menunjukkan 76,6% responden wanita, 78,9% berstatus menikah. Jenis pekerjaan 54% tidak bekerja. Tingkat pendidikan 49,6% lulus SMA. Tidak terbiasa konsumsi makanan trendy 83,2% dan jarang mengkonsumsi makanan berlemak 55,2%. aktivitas fisik 70% tidak pernah dilakukan dan jenis alat kontrasepsi 38,7% menggunakan suntik. Status gizi masyarakat 67,4% normal; 17% gizi kurang dan 15,6% gizi lebih.

Pada analisis bivariat ada hubungan bermakna antara status gizi dengan umur, pendidikan, aktivitas fisik dan kebiasaan makan, pada tingkat kepercayaan 95%. hasil penelitian diperoleh gambaran status gizi lebih yang meningkat. Upaya penanggulangan gizi melalui pemasyarakatan Pedoman Umum Gizi Seimbang dan pelayanan gizi melalui Pojok gizi di Puskesmas guna membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku menuju keluarga sadar gizi.

**Kata Kunci:** STATUS GIZI